

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan untuk meningkatkan, memperbaiki, serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan manusia melalui proses pelatihan dan bimbingan belajar. Pendidikan memiliki peran penting di Indonesia agar nantinya tercipta sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan yang luas, kemampuan yang mumpuni serta sikap yang baik. Syaodih dan Sukmadinata (2012:1) menyebutkan, Pendidikan berkaitan dengan peningkatan kualitas manusia, pengembangan potensi, kecakapan dan karakteristik generasi muda kearah yang lebih baik dan diharapkan masyarakat.

Di Indonesia terdapat tiga jenjang pendidikan nasional yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, namun dalam dunia pendidikan terdapat jenjang pendidikan yang setara dengan Sekolah Menengah Atas atau sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan guna menyiapkan sumber daya manusia (SDM) berdaya saing tinggi, mempunyai kemampuan serta pengembangan potensi yang mumpuni ketika sudah tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Banyuwangi telah melaksanakan pembelajaran yang terfokus pada pengembangan potensi dan peningkatan kualitasnya. Salah satu nya yaitu SMK Negeri 2 Tegalsari di Banyuwangi, yang memiliki program keahlian membatik yang disebut dengan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil (KKBT), didirikan nya kejuruan ini karna perkembangan batik di banyuwangi yang sangat banyak peminatnya, serta diharapkan dapat dilestarikan oleh anak muda untuk kedepannya.

SMK Negeri 2 Tegalsari mempunyai banyak sekali siswa berprestasi di bidang Kriya Kreatif Batik dan Tekstil (KKBT). Sejak awal berdirinya, sekolah sudah aktif mengikuti banyak kegiatan perlombaan dibidang kriya batik dan tekstil, dari perlombaan tingkat Kabupaten hingga sekarang dapat menjuarai perlombaan tingkat nasional setiap tahun nya.

Selain prestasi yang diperoleh oleh siswa di SMK Negeri 2 Tegalsari, guru pengajar Kriya Batik dan Tekstil yaitu Bapak Fiki Dwi Cahyono, S.Pd. juga banyak menorehkan prestasi serta sertifikasi yang diikuti yaitu juara 1 guru EXCELENT SMK bidang Batik Tingkat Nasional tahun 2019, peraih penghargaan 5 nominator Kompetisi UOB Painting Tingkat ASEAN, peraih penghargaan Lomba Desain Batik Khas Banyuwangi serta penghargaan sebagai guru vokasi terbaik pada tahun 2021.

Untuk membentuk siswa berprestasi tentunya guru mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk merencanakan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran serta strategi evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan lapangan serta target yang ingin dicapai. Ketepatan pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran mempengaruhi bagaimana siswa

akan menerima materi dengan baik untuk melaksanakan praktik membatik dengan baik dan benar sehingga setelahnya guru dapat mengadakan evaluasi belajar untuk mengetahui hasil yang diinginkan untuk memenuhi target yang ingin dicapai.

Maka berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran membatik di SMK Negeri 2 Tegalsari pada siswa kelas XI KKBT yang memfokuskan pada strategi pendekatan, metode dan strategi evaluasi oleh Bapak fiki Dwi Cahyono S,Pd karena beliau dianggap mampu membentuk banyak siswa berprestasi setiap tahunnya serta selalu mencapai target pembelajaran yang diinginkan. maka peneliti memberikan judul untuk penelitian yaitu “PEMBELAJARAN MEMBATIK DI SMK NEGERI 2 TEGALSARI BANYUWANGI”.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Pendekatan yang digunakan pada pembelajaran membatik siswa kelas XI KKBT di SMK Negeri 2 Tegalsari.
- 2) Metode yang digunakan pada pembelajaran membatik siswa kelas XI KKBT di SMK Negeri 2 Tegalsari
- 3) Model pembelajaran membatik yang diterapkan pada pembelajaran membatik di SMK Negeri 2 Tegalsari
- 4) Proses pembelajaran teori membatik siswa kelas XI KKBT di SMK Negeri 2 Tegalsari

- 5) Proses pembelajaran praktek membuat siswa kelas XI KKBT di SMK Negeri 2 Tegalsari
- 6) Strategi evaluasi pembelajaran membuat siswa kelas XI KKBT di SMK Negeri 2 Tegalsari

### 1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis dalam melaksanakan penelitian, maka tidak mungkin dapat mengangkat semua permasalahan yang teridentifikasi diatas. Sehingga, penulis akan membuat batasan pada beberapa permasalahan saja yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana pendekatan yang digunakan pada pembelajaran membuat di SMK Negeri 2 Tegalsari ?
- 2) Metode apa yang digunakan pada pembelajaran membuat di SMK Negeri 2 Tegalsari ?
- 3) Bagaimana strategi evaluasi pembelajaran membuat di SMK Negeri 2 Tegalsari ?

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana pendekatan yang digunakan pada pembelajaran membuat di SMK Negeri 2 Tegalsari ?

- 2) Metode apa yang digunakan pada pembelajaran membuat batik di SMK Negeri 2 Tegalsari ?
- 3) Bagaimana strategi evaluasi pembelajaran membuat batik di SMK Negeri 2 Tegalsari ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam sebuah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan strategi pendekatan apa yang diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran membuat siswa kelas XI KKBT di SMK Negeri 2 Tegalsari
- 2) Untuk mendeskripsikan dan mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru ketika melaksanakan proses pembelajaran membuat siswa kelas XI KKBT.
- 3) Untuk mengetahui strategi evaluasi pembelajaran membuat siswa kelas XI KKBT di SMK Negeri 2 Tegalsari

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Selain tujuan, manfaat dalam sebuah penelitian juga harus diperhatikan agar suatu penelitian tidak hanya sebagai pelengkap dan prasyarat formal dalam menyelesaikan program keserjanaan saja. Maka manfaat dari penelitian ini adalah:

**i. Manfaat Teoritis****a. Bagi penulis**

Penulis mendapatkan pengetahuan tentang strategi pendekatan, strategi evaluasi pembelajaran di SMK Negeri 2 Tegalsari, selain itu penulis juga mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sehingga dapat membujuk siswa-siswi yang berprestasi pada bidang Kriya dan Tekstil, memenangkan lomba tingkat nasional berturut-turut. Peneliti juga akan lebih memahami jenis penelitian kualitatif secara mendalam.

**b. Bagi guru**

Manfaat bagi Guru Penelitian ini diharapkan akan mampu digunakan sebagai referensi bagi para guru membuat dalam hal mengembangkan kegiatan belajar mengajar.

**ii. Manfaat Praktis****a. Bagi masyarakat**

Penelitian ini dapat mejadi referensi serta sumber informasi bagi masyarakat serta penelitian penelitian kedepan nya.

**b. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan arsip apabila diperlukan untuk kedepannya.